

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa masyarakat desa Pana' hidup dalam kerukunan yang terbangun melalui lima nilai utama, yaitu nilai kekeluargaan dari pengalaman masa lalu, nilai geografis, nilai-nilai ajaran agama, nilai gotong royong, dan nilai toleransi aktif. Nilai-nilai ini tidak hanya terlihat dalam praktik sosial, tetapi juga memiliki makna teologis yang mendalam, terutama dalam terang ajaran Kristen dan Islam yang mendorong perdamaian dan kasih kepada sesama.

Secara teologis, nilai kasih dalam iman Kristen menjadi dasar yang kuat bagi hidup berdampingan, sebagaimana diajarkan dalam Roma 12:16-18 dan Kolose 3:14, yang menekankan pentingnya hidup dalam damai dan saling menerima dalam kasih Kristus. Nilai ini sejalan dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam yang menekankan toleransi, keadilan, dan saling menghormati sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an surat Al-Kafirun. Dalam kerangka teori hubungan antaragama menurut Paul F. Knitter, pendekatan mutualitas menjadi model yang paling relevan untuk menggambarkan situasi di desa Pana', karena masyarakat tidak hanya hidup berdampingan secara pasif, tetapi secara aktif saling terlibat, saling menghormati, dan saling memperkaya dalam kehidupan sosial dan keagamaan mereka.

Dengan demikian, kajian teologis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kerukunan di desa Pana' tidak hanya berdimensi sosial, tetapi juga berakar kuat dalam ajaran iman yang mendorong kesadaran spiritual lintas agama untuk hidup dalam perdamaian. Kerukunan yang tercipta bukanlah hasil kompromi keyakinan, melainkan kesaksian iman yang terbuka dan inklusif, sebagaimana ditawarkan oleh model mutualitas, yang memungkinkan setiap agama berkontribusi dalam membangun masyarakat yang rukun, adil, dan saling menghargai.

B. SARAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis di atas, maka Adapun saran yang menjadi pertimbangan dari penulis yaitu:

1. Kampus IAKN Toraja

Untuk pihak kampus IAKN Toraja dan segenap civitas akademik dan segenap dosen di IAKN Toraja supaya lebih memberi perhatian kepada mahasiswa di dalam mengembangkan tulisan dan penelitian terkait kerukunan di beberapa wilayah baik di Enrekang maupun di Toraja. Dan kiranya penelitian ini juga bisa menjadi sebuah referensi dan pijakan terhadap mahasiswa di lingkup IAKN Toraja untuk melakukan penelitian lanjutan tentang nilai-nilai yang membangun kerukunan antar umat beragama di wilayah pedesaan.

2. Segenap Masyarakat di Wilayah Desa Pana'

Untuk masyarakat desa Pana', diharapkan nilai-nilai kerukunan yang telah terbentuk tetap di jaga dan diwariskan kepada generasi muda. Pemerintah setempat dengan tokoh-tokoh agama dan masyarakat diharapkan terus memfasilitasi kegiatan bersama yang melibatkan seluruh unsur agama sebagai bentuk konkret pemeliharaan kerukunan. Selain itu, penting untuk tetap membuka ruang komunikasi lintas iman agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk memperkuat solidaritas dalam menghadapi berbagai tantangan sosial ke depan.